

**PERAN OBJEK WISATA CAMPS JAMES DALAM MENAMBAH PENDAPATAN  
MASYARAKAT DI DESA SINUIAN GAGARAN REMBOKEN KABUPATEN MINAHASA  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**Noula S.M Sumual<sup>1</sup>, Agnes L. Ch. P. Lopian<sup>2</sup>, Krest D. Tolosang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi manado 95115, Indonesia

Email : [sumualnoula8@gmail.com](mailto:sumualnoula8@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran dari Objek Wisata Camp James Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat di Desa Sinuiian Gagaran Remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan data yang digunakan merupakan data yang di ambil secara langsung kepada masyarakat di desa Sinuiian Gagaran Remboken menggunakan teknik wawancara terhadap masyarakat sekitar objek wisata yang meliputi petani, pedagang, penambak ikan air tawar, dan karyawan yang berkerja di objek wisata camp james dengan jumlah 44 responden. Dari hasil penelitian di dapat bahwa benar terdapat peran dari objek wisata camp james dalam menambah pendapatan masyarakat di desa sinuiian gagaran remboken, karena dengan adanya objek wisata camp james ini masyarakat yang dulunya hanya bisa mengandalkan hasil panen kebun dan tambak ikan sekarang sudah dapat membuka usaha dagang kecil dan merasa sangat terbantuan bukan hanya dalam soal penjualan karena bertambahnya niat beli pengunjung camp james tapi juga terbantuan dalam hal penyediaan lapangan kerja karena berdasarkan fakta di lapangan bahwa 80% karyawan dari objek wisata camp james adalah masyarakat di desa sinuiian gagaran remboken dan mencakup semua usia dari anak mudah sampai yang tua.

**Kata kunci: Pariwisata; Objek Wisata; Pendapatan Masyarakat; Niat Berkunjung**

**ABSTRACT**

*Tourism is one of the new types of industries that can accelerate economic growth and provide employment, increase income, standard of living and stimulate other productive sectors. This study aims to determine the Role of Camp James Tourism Objects in Increasing Community Income in Sinuiian Gagaran Village, Remboken, Minahasa Regency, North Sulawesi Province. This type of research is qualitative with a descriptive approach to analysis while the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data used is data taken directly to the community in Sinuiian Gagaran Remboken village using interview techniques with the community around the tourist attraction which includes farmers, traders, freshwater fish farmers, and employees who work at the Camp James tourist attraction with a total of 44 respondents. From the results of the research in it can be found that there is really a role of Camp James tourist attractions in increasing the income of the community in the village of Sinuiian Gagaran Remboken, Because with the existence of this Camp James tourist attraction, people who used to only be able to rely on the harvest of gardens and fish ponds are now able to open a small trading business and feel very helped not only in terms of sales because of the increase in purchasing intentions of Camp James visitors but also helped in terms of providing employment Because based on facts in the field that 80% of the employees of Camp James tourist attractions are people in Sinuiian Gagaran Remboken Village and cover all ages from easy children to the elderly.*

**Keywords: Tourism; Tourism Object; Community Income; Intention to Visit**

## 1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata mempunyai peranan penting dalam upaya pembangunan dan pengembangan suatu daerah, bahkan pada beberapa daerah menunjukkan bahwa industri pariwisata mampu mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama. Masalah dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan secara khusus tidak disinggung pada Konferensi Tingkat Tinggi Bumi di Rio de Janeiro tahun 1992. Namun, dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dunia terhadap masalah pencemaran dan kelestarian lingkungan maka paradigma pembangunan pariwisata mengalami pergeseran dari pariwisata alternatif ke ekowisata (*ecotourism*). Aktivitas wisata di lokasi wisata alam akan menciptakan hubungan timbal balik antara pelaku wisata (wisatawan, pengelola dan masyarakat lokal) serta ekosistemnya. Salah satu potensi wisata yang dapat ditingkatkan perkembangannya adalah aspek jasa lingkungan berupa aktivitas wisata alam yang dapat meningkatkan perekonomian setempat karena merupakan bagian dari sektor pariwisata global.

Dengan bergitu banyak potensi pariwisata yang ada di Sulawesi Utara dan dengan dukungan penuh dari pemerintah pastinya objek wisata Sulawesi Utara akan mampu bersaing dengan daerah-daerah lain. Karena hampir disetiap daerah yang ada di Sulawesi Utara memiliki potensi pariwisata yang mampu meningkatkan pendapatan desa maupun pendapatan daerah. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Selain itu, pariwisata juga merupakan industri yang tepat dan semakin berkembang di dunia dari waktu ke waktu. Sejak lama, pariwisata-pariwisata di berbagai negara maju merupakan bagian yang berdampak besar pada kebutuhan hidup dan begitu pula yang terjadi dengan Kota Tomohon yang memiliki berbagai macam potensi wisata luar biasa; mulai dari pegunungan, situs bersejarah, dan lain-lain.

Menurut Reksoprayitno (2009) mendefinisikan pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Weol et al. 9 (2014) mendefinisikan pendapatan adalah nilai rupiah yang diperoleh setiap individu yang tinggal serumah melalui mata pencariannya atau dari sumber-sumber lain, dinyatakan dalam rupiah per bulan. Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang diterima baik itu dari pendapatan pokok, pendapatan sampingan atau pendapatan lainnya. Pendapatan pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan utama yang dilakukan secara rutin dan memerlukan alokasi waktu yang lebih banyak, pendapatan sampingan yaitu pendapatan yang diperoleh selain dari pekerjaan utama yang tidak dilakukan secara rutin dan alokasi waktu yang lebih sedikit, dan pendapatan lainnya yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian orang lain yang diperoleh bukan dari usaha/pekerjaan sendiri. Aktivitas wisata di lokasi wisata alam akan menciptakan hubungan timbal balik antara pelaku wisata (wisatawan, pengelola dan masyarakat lokal) serta ekosistemnya. Salah satu potensi wisata yang dapat ditingkatkan perkembangannya adalah aspek jasa lingkungan berupa aktivitas wisata alam yang dapat meningkatkan perekonomian setempat karena merupakan bagian dari sektor pariwisata global (Nuralam et al., 2015).

Desa Sinuaian terbagi menjadi tiga Dusun yaitu di sebelah utara adalah Dusun 1 (biasa disebut Sinuaian) dan di sebelah Selatan terdapat dusun 2 dan Dusun Tiga yang biasa disebut Gaganan; karena terdapat Mata Air besar yang mengalir dekat pinggir danau Tondano. Sampai saat ini penduduk dan Pemerintah Desa mengupayakan supaya Desa Sinuaian menjadi salah satu Desa Wisata di Kabupaten Minahasa dan di Sulawesi Utara. Beberapa 'potensi' Objek Wisata bisa kita temui di Desa ini yakni Wisata Sejarah Gua Okura yang merupakan peninggalan tentara Jepang pada masa 1940an. Tapi sangat disayangkan karena potensi ini belum digarap oleh Pemerintah setempat.. Selain itu Potensi Wisata pemandangan Alam di Bukit Mata Tumbak. Di Bukit ini kita bisa menyaksikan keindahan Danau Tondano. Selain itu Juga terdapat area permandian air panas di pinggiran sekitar Danau Tondano. Kini Desa Sinuaian

mulai berubah 'wajah' dengan kehadiran beberapa Objek Wisata Buatan atau wahana untuk piknik keluarga yaitu hadirnya wahana Tempat Berkuda di Jalan Soisong dan Cafe Resto yang berkonsep menarik di pinggiran danau tepatnya di jalan Susuaan.

**Gambar 1. Objek Wisata Camp James**



*Sumber: website resmi dari objek wisata camp james*

Sebelum adanya objek wisata camp james masyarakat desa sebagian besar memiliki mata pencarian disektor pertanian dan ternak seperti berkebun dan penambak ikan air tawar. Dan setelah adanya objek wisata camp james masyarakat bisa mempunyai penghasilan tambahan seperti rumah makan, pedagang kelontong/kecil (warung), penjual ikan serta adanya penyerapan tenaga kerja masyarakat. Tempat wisata camps james menyajikan konsep yang sangat berbeda dengan tempat-tempat lain. Di sini mereka mengusung konsep Luar negeri bertema *Amerika Country*, dengan konsep seperti ini mengundang serta membangkitkan antusiasme masyarakat luar untuk datang berkunjung ke sini. Diketahui camp james ini hadir atau bisa dikatakan *booming* dimasa pandemi covid-19 sampai dengan saat ini, karena sebelumnya camp james ini hanya merupakan hunian atau vila dari masyarakat setempat.

Berdasarkan pengamatan awal dari penulis masyarakat sekitar sudah bisa merasakan dampak yang baik dari adanya wisata camp james ini seperti halnya dengan pekerjaan masyarakat sekitar yang dulunya mayoritas petani sekarang sudah bisa menambah pendapatan dalam usaha dagang untuk yang berjualan di sekitar objek wisata, dengan menjadi pedagang masyarakat juga masih bisa mengoptimalkan dengan musim panen. Juga terdapat pemberdayaan sumber daya masyarakat atau menyerapan tenaga kerja yang dilakukan pihak objek wisata untuk menambah pendapatan serta mengurangi tingkat pengangguran di Desa Sinuian gaganan remboken Kabupaten Minahasa. Di harapkan dengan adanya wisata ini akan membawa dampak yang baik untuk masyarakat sekitar dan dapat lebih menumbuhkan niat masyarakat untuk membuka peluang usaha yang juga di harapkan akan menambah pendapatan serta kesejahteraan masyarakat didesa sinuian gaganan remboken kabupaten minahasa provinsi sulawesi utara.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis ingin meneliti lebih dalam tentang bagaimana peran objek wisata camps james dalam menambah pendapatan masyarakat di Desa Sinuian gaganan

remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dari camp james dalam menambah Pendapatan Masyarakat di Desa Sinuian Gagaran Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Objek wisata**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian wisata adalah berpergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Menurut *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan* (2009). Obyek dan daya tarik wisata diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, menjelaskan bahwa objek dan daya tarik wisata terdiri atas hal-hal berikut:

1. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, berupa keadaan alam serta flora dan fauna.
2. Obyek dan daya tarik hasil karya manusia berupa museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata argo, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, ia juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cendramata, penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.

Kepariwisataaan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tempat tujuan wisata, dalam tambahan, perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataaan dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata. Hal tersebut dilakukan melalui penyediaan tempat tujuan wisata dan pemeliharaan kebudayaan, sejarah dan taraf perkembangan ekonomi dan suatu tempat tujuan wisata yang masuk dalam pendapatan untuk wisatawan akibatnya akan menjadikan pengalaman yang unik dari tempat wisata. Pada waktu yang sama, ada nilai-nilai yang membawa serta dalam perkembangan kepariwisataaan. Sesuai dengan panduan, maka perkembangan pariwisata dapat memperbesar keuntungan sambil memperkecil masalah-masalah yang ada.

### **2.2 Pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000). Pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah suatu hasil penjualan dari output yang dihasilkan dalam suatu proses produksi. Pengertian pendapatan terdapat penafsiran yang berbeda-beda bagi pihak yang berkompeten disebabkan karena latar belakang disiplin yang berbeda dengan penyusunan konsep pendapatan bagi pihak tertentu (Widyatama, 2015).

Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan

saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut akan ikut menjadi perhatian (Soekartawi, 2003). Menurut Kieso (2011) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Skousen et al., (2010) mengemukakan bahwa pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung. Adapun pengertian pendapatan menurut para ahli yaitu sebagai berikut: Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode; arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (*ekuitas*) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Kuswandi, 2016). Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi akan disishkan untuk saving yang tujuannya untuk berjaga-jaga. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Para perintis ilmu ekonomi, membagi masyarakat atas tiga kategori, yaitu kaum pekerja (dan petani), para pengusaha atau kapitalis (kelas menengah) dan para tuan tanah (Gilarso, 2004).

Menurut Sukirno (2011) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan, yaitu:

- Pendapatan pribadi yaitu, semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa- jasa yang di produksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut Suparmoko (2000) secara garis besar pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Gaji dan Upah adalah Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari Usaha Sendiri Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya biaya yang dibayarkan dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari Usaha Lain adalah Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain: pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Mandej (2017) bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam memasuki proses bisnis di bidang pariwisata bahari, mengidentifikasikendala-kendala usaha dalam proses bisnis dan menemukan pola fasilitasi pemecahan kendala-kendala usaha tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Obyek penelitiannya adalah para pelaku usaha di bidang pariwisata bahari di kabupaten Sangihe, kabupaten Minahasa Utara dan Kota Manado. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menghasilkan ide-ide usaha lebih cenderung kolektif di daerah pedesaan dan cenderung individual di daerah perkotaan. Inovasi usaha masih sangat terbatas pada protipe product yang diduplikasi oleh unit-unit usaha yang lain,

sedangkan model usaha dan rencana usaha masih belum memadai. Dalam proses kewirausahaan, usaha dan profesi yang dijalankan masyarakat sangat tergantung pada permintaan pasar sehingga ada yang bisa mendapatkan pendapatan yang memadai dan ada yang tidak.

Penelitian yang dilakukan Ngajow et al. (2021) yang menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan citra objek wisata terhadap minat berkunjung pada objek wisata bukit kasih kanonang. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi moderasi (moderate regression analysis). Hasil penelitian menunjukkan Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung, Citra Objek Wisata berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung, Pandemi Covid 19 tidak memoderasi pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung, Pandemi Covid 19 tidak memoderasi pengaruh Citra Objek Wisata terhadap Minat Berkunjung. Saran Bukit Kasih Kanonang sebaiknya semakin meningkatkan citra objek wisata dan daya tarik wisata dengan terus mengembangkan dan menerapkan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemic covid 19 agar tercipta rasa aman bagi pengunjung yang akan berwisata.

Penelitian yang dilakukan Tolinggi et al. (2021) yang menganalisis pengaruh promosi tempat wisata dan kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata (studi kasus pada masyarakat sekitar objek wisata pantai batu buaya di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa jumlah kunjungan wisatawan selama 10 tahun dan teknik wawancara dengan mengumpulkan jawaban responden dan dihitung menggunakan skala likert, pada penelitian ini jumlah responden yang diambil sebagai sampel penelitian berjumlah 10 orang yang masing-masing berdomisili di objek wisata tempat penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis (*Multiple linear regression*). Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis Regresi linier berganda menunjukkan bahwa hubungan parsial variable promosi tempat wisata terhadap kesejahteraan masyarakat dan variable kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang positif namun tidak memiliki sifat yang signifikan, begitupun jika dilihat dari hasil analisis bahwa variable promosi tempat wisata dan kunjungan wisatawan secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang positif namun tidak memiliki sifat yang signifikan hal ini dibuktikan dengan bertambahnya indicator promosi tempat wisata dan bertambahnya kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai batu buaya akan membawa dampak positif pada kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Lebu et al. (2019) yang menganalisis Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Kunjungan Wisatawan Di Danau Linow. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi, persepsi harga, daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji f dan uji t. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel lokasi, persepsi harga, dan daya tarik wisata jika dilakukan bersama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan, sedangkan persepsi harga dan daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Bagi pihak objek wisata Danau Linow selalu menciptakan lokasi yang aman dan nyaman, menetapkan harga yang sesuai dengan manfaat produk, semakin meningkatkan daya tarik wisata beragam dan bervariasi agar dapat menarik perhatian konsumen untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Penelitian yang dilakukan Beanal et al. (2021) yang menganalisis pengembangan kawasan wisata bahari di pulau siladen kecamatan bunaken kota Manado. Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk mengetahui cara pengelolaan Kawasan Wisata Bahari di Pulau Siladen, Kecamatan Bunaken, Kota Manado.

Hasil penelitian ini menghasilkan faktor-faktor internal dan external pengembangan kawasan wisata bahari Pulau Siladen. dengan strategi pengembangannya yaitu mempromosikan wisata bahari, memanfaatkan fasilitas yang sudah ada untuk menciptakan lapangan pekerjaan, pemberdayaan dan pelatihan untuk masyarakat Hasil Analisis IFAS dan EFAS yang tertuang dalam grafik letak kuadran maka strategi SO merupakan strategi yang dianggap memiliki prioritas yang tinggi dan mendesak untuk dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan Pribadiansya et al (2021) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang makanan di sekitaran kawasan pantai malalayang di Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, lama usaha, dan usia terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado. Penelitian ini dilakukan di Propinsi Sulawesi Utara Kota Manado Kecamatan Malalayang ( Di kawasan pantai Malalayang sebagai tempat pariwisata). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (OLS). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, data diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari interview, observasi, dokumentasi dan koesioner terbuka. Responden sebanyak 40 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable modal, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado, sedangkan variable usia tidak memiliki perpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado.

#### 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah konsep yang menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

**Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian**



*Sumber : diolah penulis*

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, menjelaskan bahwa penelitian ini ingin mencari tahu tentang peran objek wisata Camp James dalam menambah pendapatan masyarakat di Desa Sinuan Gagaran Remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara, karena objek wisata Camp James merupakan



objek wisata yang sekarang *booming* (naik daun) yang dapat meningkatkan niat pengunjung untuk berkunjung ke tempat pariwisata dalam hal ini objek wisata Camp James.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh atau mengumpulkan keterangan untuk selanjutnya diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara kepada beberapa responden. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat didesa sinuian gagaran remboken kabupaten minahasa Provinsi sulawesi utara. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode non-probability sampling* dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dikutip dari Sugiyono (2005), penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. *Purposive sampling* adalah jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena hanya mereka yang memilikinya, maupun sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, disini berupa Masyarakat sekitar objek wisata camp james, Petani, Penambak ikan air tawar, Penjual yang berada di dekat objek wisata, dan karyawan camp james.

#### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pihak informan atau semua pihak yang terlibat dalam penelitian dalam hal ini yang bersangkutan adalah masyarakat di desa sinuian gagaran remboken kabupaten minahasa provinsi sulawesi utara, guna memenuhi keperluan peneliti tentang kejelasan masalah penelitian sebagai pengumpulan data yang selektif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat didesa sinuian gagaran remboken kabupaten minahasa Provinsi sulawesi utara. Dengan total responden dalam penelitian ini berjumlah 44 responden. Mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu 29 orang dan 15 yang lain berjenis kelamin laki-laki. Latar belakang pendidikan dari setiap responden berbeda dan yang paling banyak pendidikan terakhir lainnya atau SD/SMP dengan banyak prentase 50% responden, SMA 43% dan Sarjana 7%. Latar belakang pekerjaan dari responden paling banyak berwirausaha dengan persentase 9,21%, 9,20% bertani,8,1 lainnya,7,16% swasta,7,16% tambak ikan air tawar dan 4,9% Ibu Rumah Tangga.

#### Metode Analisis Data

Menurut Nazir (1988) penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. *Grounded theory* adalah metode penelitian yang bertujuan mengembangkan teori dari data kualitatif dengan pendekatan induktif. Langkah-langkah *grounded theory* meliputi:

1. Pengumpulan data kualitatif dalam bentuk wawancara, observasi, catatan lapangan, atau dokumen.
2. Pengkodean data kualitatif ke dalam unit-unit analisis.
3. Mengkategorikan data menjadi konsep atau kategori yang lebih abstrak.
4. Mengembangkan teori dari kategori yang telah dihasilkan.

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek penelitian yang kemudian akan diperbandingkan dengan metode



penerapan akuntansi pertanggungjawaban secara teori yang selama ini berkembang dikalangan akademik. Peneliti melakukan serangkaian prosedur analisis data. Serangkaian prosedur analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komponen melalui serangkaian proses sistematis. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi: Mengumpulkan dan menganalisa data yang telah diperoleh yaitu dari proses definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian dan pengungkapan dengan cara membandingkan antara data hasil wawancara dengan data yang di dapat.

## **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian.**

Objek wisata Camp James terletak di Desa Sinuian Gaganan yang adalah sebuah desa yang terletak di Wilayah Remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara Indonesia. Desa Sinuian memiliki luas wilayah yaitu 2,39 km, dengan jumlah penduduk 1.035 Jiwa. Desa Sinuian terbagi menjadi tiga Dusun yaitu di sebelah utara adalah Dusun 1 (biasa disebut Sinuian) dan di sebelah Selatan terdapat dusun 2 dan Dusun Tiga yang biasa disebut Gaganan; karena terdapat Mata Air besar yang mengalir dekat pinggir danau Tondano. Sampai saat ini penduduk dan Pemerintah Desa mengupayakan supaya Desa Sinuian menjadi salah satu Desa Wisata di Kabupaten Minahasa dan di Sulawesi Utara.

Hampir semua literature dan kajian dari studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, yaitu dampak yang di harapkan, bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan devisa, meningkatkan kesempatan kerja dan peluang usaha, meningkatkan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah, dan sebagainya. Keberadaan objek wisata secara penuh dapat di jalankan sesuai dengan tujuan dan keinginan pemilik dan masyarakat dalam hal menambah pendapatan.

Dari penjelasan di atas bahwa objek wisata merupakan salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat karena ini merupakan salah satu tanggung jawab kita bersama dimana kita bertanggung jawab atas kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Sinuian Gaganan Remboken Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara.

Dari hampir semua responden mengatakan bahwa “Objek wisata camp james ini sangat berperan penting dalam menambah pendapatan masyarakat”. Ada juga yang mengatakan “mungkin kalau tidak adanya objek wisata camp james kami tidak berjualan” dikarenakan pandemi covid-19 yang pada saat itu masih terbilang parah tapi objek wisata Camp James masuk dengan konsep yang menggemparkan antusias para pengunjung sehingga mau berkunjung ke tempat wisata Camp James dan bagi masyarakat yang mempunyai usaha dagang dapat merasakan dampak yang baik dengan bertambahnya pendapatan yang di dapatkan dari hasil berjualan disekitar Objek Wisata Camp James.

Ada juga yang mengatahkan “merasa terbantu dalam hal pekerjaan” karena objek wisata Camp James ini hanya mengambil atau mempekerjakan karyawan atau pekerja dari masyarakat yang ada di Desa Sinuian Gaganan Remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara, ”sehingga dengan adanya objek wisata Camp James ini masyarakat bisa terbantu dalam penambahan penghasilan”. Keberadaan objek wisata Camp James juga sangat berperan penting dalam menambah pendapatan masyarakat di Desa Sinuian gaganan Remboken khususnya pemuda dan pemudi yang tinggal di desa sinuian gaganan remboken kabupaten minahasa, karena selain mempekerjakan para pekerja juga di haruskan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan dari para pekerja dalam hal pekerjaan

Dapat kita ketahui bahwa keberadaan objek camp james di desa sinuian gaganan remboken kabupaten minahasa telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat khususnya masyarakat yang berada di sekitar objek wisata seperti yang dikatakan oleh beberapa responden yang berdagang di dekat objek wisata yang menerangkan bahwa: “Keberadaan objek wisata camp james sangat membantu kami sehingga penghasilan kami jadi bertambah karena bertambahnya antusias membeli dari pengunjung objek

wisata camp james untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di desa sinuian gagaran remboken kabupaten minahasa”.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Indonesia negara kaya memiliki sumber daya alam yang terdiri dari lautan, matahari, pantai dan daratan yang kalau dikelola dengan benar dapat memberikan keuntungan besar bagi masyarakat bahkan sebuah negara. Daerah-daerah yang dianugrahi sumber daya alam yang eksotis diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam memberikan sumber pendapatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang eksotis menjadi tempat pariwisata. Kita tahu bahwa sektor pariwisata sangat berperan dalam pembangunan nasional sebagai tambahan sumber penghasil devisa dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan Objek Wisata Camp James sangat berperan dalam menambah pendapatan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari jumlah masyarakat yang bekerja di objek wisata karena perkerjanya adalah masyarakat di desa Sinuian Gagaran Remboken Kabupaten Minahasa. Objek Wisata Camp James tidak melihat usia dalam mencari tenaga kerja dalam hal ini dari semua kalangan mudah sampai yang tua juga diperkerjakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ngajow et al. (2021) hasil penelitian menunjukkan Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung, Citra Objek Wisata berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung, Pandemi Covid 19 tidak memoderasi pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung, Pandemi Covid 19 tidak memoderasi pengaruh Citra Objek Wisata terhadap Minat Berkunjung. Saran Bukit Kasih Kanonang sebaiknya semakin meningkatkan citra objek wisata dan daya tarik wisata dengan terus mengembangkan dan menerapkan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemic covid 19 agar tercipta rasa aman bagi pengunjung yang akan berwisata.

#### **5. PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa benar terdapat peran dari Objek Wisata Camp James dalam menambah pendapatan masyarakat di Desa Sinuian Gagaran Remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara, karena dengan adanya Objek Wisata Camp James ini masyarakat yang dulunya hanya bisa mengandalkan hasil panen kebun dan tambak ikan sekarang sudah dapat membuka usaha dagang yang dapat menambah pendapatan masyarakat. Objek Wisata Camp James Sangatlah berperan penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa karena masyarakat juga merasakan dampak yang baik dari bertambahnya niat beli sehingga masyarakat yang mempunyai usaha dagang disekitar objek wisata camp james merasa sangat-sangat terbantuan. Bukan hanya dalam soal penjualan saja karena bertambahnya niat beli pengunjung dari Camp James tapi juga terbantuan dalam hal penyediaan lapangan kerja karena berdasarkan fakta di lapangan bahwa 80% karyawan dari Objek Wisata Camp James adalah masyarakat di Desa Sinuian Gagaran Remboken dan mencakup semua usia dari anak mudah sampai yang tua.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran ; Untuk masyarakat di Desa Sinuian Gagaran Remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara agar bisa lebih lagi meningkatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada karena terdapat banyak potensi UKM (usaha kecil menengah) dan UMKM (usaha kecil menengah yang mencakup usaha mikro ) yang bisa dilakukan oleh masyarakat didesa sinuian gagaran remboken kabupaten minahasa untuk lebih meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Beanal, N., Kawung, G. M., & Rorong, I. P. F. (2021). Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Di Pulau Siladen Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7).
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius.
- Kieso, W. W. (2011). *Intermediate Accounting*.
- Kuswandi. (2016). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Universitas Islam.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow Effect of Location, Perception of Prices and Tourism Attraction on the Decision To Visit Travelers At Lake Linow. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5505–5513.
- Mandey, D. (2017). Kajian partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wirausaha baru untuk mengelola pariwisata bahari di sulawesi utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(3).
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ngajow, M. T., Tawas, H. N., & Djemly, W. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi*, 9(2).
- Nuralam, N. N., Walangitan, H. D., & Langi, M. A. (2015). Evakuasi Efektivitas Pengelolaan Taman Wisata Alam Batu Putih dan Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat. *Jurnal EMBA*, 3(3), 660–671.
- Pribadiansya, M. C., Engka, D. S. M., & Jacline I. Sumual. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang Di Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 932–941.
- Reksoprayitno, S. (2009). *Pengantar Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi UGM.
- Skousen, K. F., Albrecht, W. S., Stice, J. D., & Stice, D. E. K. (2010). *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Edisi Pert). Salemba Empat.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers.
- Suparmoko. (2000). *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Daerah*. BPFE.
- Suroto. (2000). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Universitas Gajah Mada.
- Tolinggi, M. Y., Engka, D. S., & Rorong, I. P. F. (2021). Pengaruh Promosi Tempat Wisata Dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Batu Buaya Di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(3).
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. (2009).

Weol, E. F., Rorimpandey, B., Lenzun, G. ., & E.K.M., E. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Dan Telur Di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Zootek.*, 37-47.

Widyatama, D. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sembako di pasar besar kota malang*. Universitas Brawijaya.